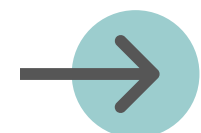




FARMASI SOSIAL T = 2SKS

apt. Gumilar Pratama, M.Farm.





**Pengampu matakuliah:
apt. Gumilar Pratama, M.Farm.**

Penilaian :

1. Kehadiran 80 %

2. Tugas

3. Evaluasi : Kuis, UTS, UAS

LINK RPS: Drive



FARMASI SOSIAL

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Konsep Dasar Farmasi Sosial	Bidang Kajian Farmasi Sosial	Farmasi Klinik 1	Farmasi Klinik 2	Pharmaceutical Care	Rekam Farmasi	Adverse Drug Reaction
				TS Individu Makalah		TS Individu Review Artikel
P8 UJIAN TENGAH SEMESTER						
P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
Interaksi Obat pada Terapi	Interpretasi Data Laboratorium	Drug Use Evaluation	Medication Error	Praktik Farmasi Klinik	Praktik Farmasi Klinik	Praktik Farmasi Klinik
				TS Kelompok	TS Kelompok	TS Kelompok
P16 UJIAN AKHIR SEMESTER						



STIKes Prima Indonesia

FARMAKOTERAPI I

UTAMA

PUSTAKA

1. Undang-Undang No 17 tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Arimbawa, P. E. (2020). Pengantar farmasi sosial. Scopindo Media Pustaka.
3. Afdhal, A. F. (2011). Farmasi sosial: Membuka sisi baru farmasi (C. Gautama, Ed.). Samitra Media Utama
4. Shufyani, F., Dominica, D., & Marbun, N. (2024). Bunga rampai farmasi komunitas dan klinik. Media Pustaka Indo.
5. Wardani, T. S., & Setianto, R. (2022). Farmasi sosial & ekonomi. Pustaka Baru Press.

PENDUKUNG

1. Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek
2. Peraturan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik

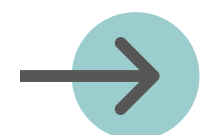


FARMASI SOSIAL

Konsep Dasar

apt. Gumilar Pratama, M.Farm.

Start Slide





OUTLINE

- 1. Konsep dasar farmasi sosial**
- 2. Hubungan farmasi sosial dengan kesehatan masyarakat**
- 3. Peran apoteker dalam masyarakat**

Tujuan = Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar farmasi sosial dan perannya dalam sistem pelayanan kesehatan



PENDAHULUAN

Farmasi Sosial = disiplin yang berkenaan dengan **ilmu perilaku** yang berhubungan dengan penggunaan obat, baik oleh konsumen maupun tenaga kesehatan.

Hibrida ilmu kefarmasian yang bergerak/berkembang di atas landasan teori serta metodologi **ilmu sosial dan perilaku** (social and behaviour) untuk mengungkap ***masalah-masalah pharmacy practice.***



TUJUAN

Pemahaman dan penjelasan menyeluruh
tentang **masalah- masalah** yang
berkaitan dengan farmasi atau **sedang**
dihadapi oleh farmasi



Perkembangan Konsep dalam Farmasi Sosial

1. Perubahan Pola Penyakit & Penatalaksanaan

Awalnya:

Fokus pada penyakit (kuratif)

Penatalaksanaan berbasis pengobatan

Perkembangan :


- 1. Fokus pada pola hidup sehat (preventif & promotif)**
- 2. Menekankan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit**



Perkembangan Konsep dalam Farmasi Sosial

2. Pergeseran Paradigma Ilmu

Bio-pathology → **Menitikberatkan pada aspek biologis penyakit**



Socio-psychology → **Mempertimbangkan faktor sosial, perilaku, dan psikologis pasien**



Perkembangan Konsep dalam Farmasi Sosial

3. Perubahan Orientasi Pelayanan Farmasi

Product Oriented → Fokus pada obat sebagai produk



Patient Oriented

→ Fokus pada pasien sebagai individu dengan kebutuhan spesifik



Perkembangan Konsep dalam Farmasi Sosial

4. Perubahan Praktik Kefarmasian

Dispensing & Compounding



***Client-Counsellor
Relationship***

- **Konsultan**
- **Edukator**
- **Pemberi informasi
obat (*drug adviser*)**



Perkembangan Konsep dalam Farmasi Sosial

5. Perkembangan Disiplin Ilmu

- ***Drug Monitoring*** (pengawasan penggunaan obat)
- ***Pharmacy Practice*** (di Amerika)
- **Farmasi Sosial** (di Eropa Barat)



Hubungan Farmasi Sosial dengan Kesehatan Masyarakat

Sehat = keadaan sehat secara **fisik, mental, spiritual, dan sosial** yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis

1. Promosi Kesehatan



- Edukasi penggunaan obat yang benar e rasional
 - Kampanye penggunaan antibiotik bijak:
- Peran apoteker: edukator & promotor

2. Pencegahan Penyakit



- Skrining kesehatan (tekanan darah, gula darah, kolestero)
- Fokus: preventif (mencegah saht)

3. Pengendalian Penyakit



- Edukasi pencegahan penyakit (gaya inbup sehat).
- Pencegahan resistensi antibiotik

4. Kebijakan Kesehatan



5. Epidemiologi Penggunaan Obat





Seberapa Penting Profesi Farmasi?

Paul Abramowitz, CEO American Society of Health-System Pharmacists (AHSP), mengatakan bahwa beberapa profesi telah mempelajari **sejauh mana profesi farmasi dapat meningkatkan hasil terapi pasien dan menurunkan biaya perawatan**

Profesi farmasi, sebagai salah satu bagian dari tim pelayanan kesehatan, memiliki peranan penting dalam upaya penyembuhan pasien. Selain itu, hasil penelitian Greer dkk (2016) menunjukkan bahwa **pasien dengan penyakit kronis memiliki evaluasi yang baik ketika profesi farmasi turut serta dalam manajemen pengobatannya**

The roles of the pharmacist

Care-giver

Decision-maker

Communicator

Leader

Manager

Life-long learner

Teacher

Entrepreneur

Researcher

Agent for positive change

7+3 STAR PHARMACIST



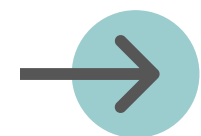


FARMASI SOSIAL

Bahan Kajian

apt. Gumilar Pratama, M.Farm.

Start Slide





OUTLINE

- 1. Bidang kajian farmasi sosial**
- 2. Determinan sosial penggunaan obat**
- 3. Perilaku penggunaan obat di masyarakat**

Tujuan = Mahasiswa mampu mengidentifikasi ruang lingkup dan bidang kajian farmasi sosial



FARMASI SOSIAL

“The endeavor to integrate drugs into a broader perspective and to include legal, ethical, economic, political, social, communicative, and psychological aspects into their evaluation in order to contribute to the safe and rational use of drugs”

Ilmuwan farmasi sosial memanfaatkan kedua ilmu tersebut untuk memperbaiki :

- **praktik klinik,**
- **meningkatkan efektivitas regulasi dan kebijakan obat,**
- **mengadvokasi kesadaran politik,**
- **mempromosikan perbaikan pelayanan kesehatan farmasi**
- **pemberian layanan kesehatan.**



ASPEK FARMASI SOSIAL

Secara garis besar aspek farmasi sosial dan administratif terdiri atas empat bagian utama :

- 1. Interpretasi masalah kesehatan dan kebutuhan akan pengobatan**
- 2. Pendekatan-pendekatan untuk memecahkan masalah kesehatan**
- 3. Target perawatan untuk pasien tertentu.**
- 4. Topik tingkat sistem yang melibatkan praktik farmasi**



INTERPRETASI MASALAH KESEHATAN DAN KEBUTUHAN AKAN PENGOBATAN

Untuk dapat mengerti masalah kesehatan dan etiologi penyakit dibutuhkan sebuah studi kritis tentang faktor penentu sosial kesehatan.

Kondisi Sosial Ekonomi, Budaya dan Lingkungan						
Pertanian & produksi pangan	Pendidikan	Kondisi lingkungan	Kesempatan Kerja	Air dan sanitasi	Layanan kesehatan	Perumahan
Pengaruh Sosial dan Komunitas						
Media elektronik	Media sosial	Hubungan teman & keluarga	Afiliasi komunitas	Norma sosial	Organisasi keagamaan/spiritual	Faktor-faktor sosial ekonomi
Faktor Individu						
Usia	Jenis kelamin	Gender & orientasi seksual	Ras dan etnis	Status sosialekonomi	Capaian pendidikan	Aliansi agama



RUANG LINGKUP

Pembelajaran Farmasi Sosial membutuhkan sintesis pengetahuan farmasi secara transdisiplin terkait :

- Pembelajaran sains fundamental konvensional
- Pembelajaran farmasi klinik
- Pembelajaran sosiohumaniora dan kemampuan komunikasi

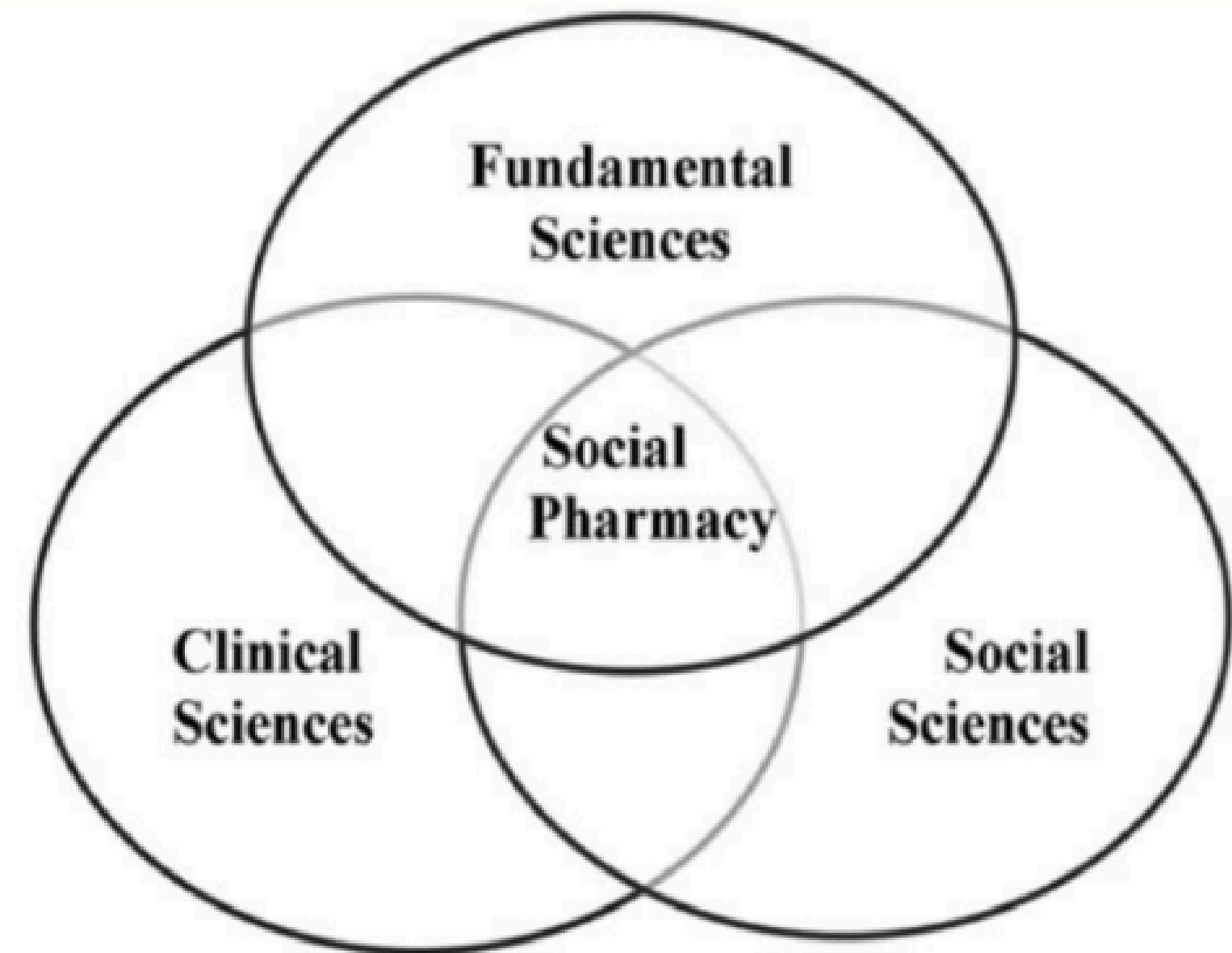
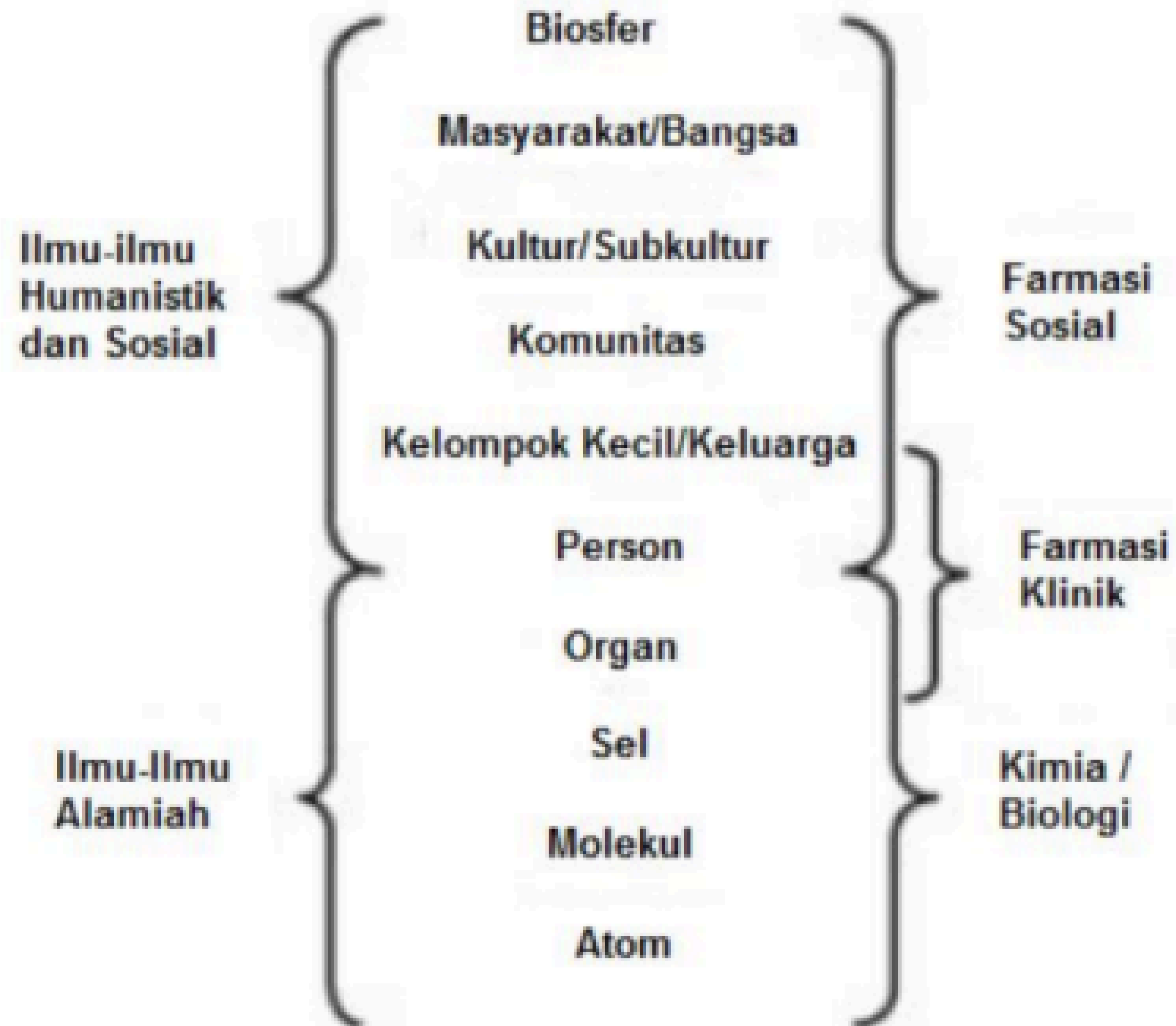


Fig. 1. Emergence of social pharmacy within fundamental, clinical, and social sciences in pharmacy education.





RUANG LINGKUP

- Tujuan utama : untuk menyelidiki pertanyaan dan tema tentang praktek kefarmasian dan penggunaan obat.
- Konsep ini merupakan bidang gabungan yang menggunakan teori dan metode dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humanistik untuk mengeksplorasi segala aspek layanan kefarmasian.
- Penelitian dalam farmasi sosial dihubungkan dengan bidang yang lebih luas yang dikenal dengan penelitian pelayanan kesehatan (health services reserach) yang dapat dilakukan secara kuantitatif (survei) dan kualitatif seperti wawancara, diskusi, dan pengamatan/observasi
- Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh penentu kebijakan dalam menetapkan regulasi yang terkait dengan pelayanan kesehatan



RUANG LINGKUP Penelitian Farmasi Sosial

Ruang lingkup penelitian Farsos sbb:

- Farmakoepidemiologi,
- Farmakoekonomi,
- Penelitian dibidang kebijakan dan pelayanan kesehatan,
- Bioetik dan aspek sosiobehavioral penggunaan obat,
- Pharmaceutical marketing & quality of life studies
- Interaksi Farmasis dan tenaga kesehatan lain.



Farmakoepidemiologi

- Farmakoepidemiologi adalah ilmu mengenai penggunaan obat dan efek obat dalam populasi yang besar
- Selain itu, studi ini berguna untuk membandingkan ruang lingkup dengan bidang terkait (klinik, komunitas, dan farmasi sosial) juga memperkirakan kemungkinan dan besarnya efek yang menguntungkan pada populasi atau kemungkinan dan besarnya efek samping pada populasi tersebut

Contoh Penelitian :

- ☒ “Program kesehatan masyarakat yang digunakan untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan penggunaan, serta untuk menemukan masalah karena kesalahan pengobatan dan obat – obatan yang berkualitas buruk”
- ☒ “Identifikasi Pola Penggunaan Antibiotik sebagai Upaya Pengendalian Resistensi Antibiotik”



Farmakoekonomi

- Farmakoekonomi adalah studi yang mengukur dan membandingkan antara biaya dan hasil/konsekuensi dari suatu pengobatan.
- Tujuan : memberikan informasi yang dapat membantu para pembuat kebijakan dalam menentukan pilihan atas alternatif-alternatif pengobatan yang tersedia agar pelayanan kesehatan menjadi lebih efisien dan ekonomis.

1. Cost-minimization analysis,
2. Cost-effectiveness analysis,
3. Cost-Utility analysis
4. Cost-benefit analysis



Penelitian Bidang Kebutuhan dan Pelayanan Kesehatan

- Contoh Penelitian :

Analisis Proses Perencanaan Kebutuhan Obat Publik Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) Di Puskesmas

**ANALISIS DASAR HUKUM, KEBIJAKAN DAN PERATURAN
PENGHAPUSAN OBAT RUSAK DAN KADALUWARSA
DI DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA**

*ANALYSIS OF LEGAL BASIS, POLICY AND REGULATION
ON THE WRITE OFF OF DAMAGED AND EXPIRED MEDICINE
IN HEALTH OFFICE OF YOGYAKARTA MUNICIPALITY*

Eny Setyo Widiasih¹, Arrosianti Zahrulfa², Rustamaji³, Sri Suryawati⁴

¹Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

²Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

^{3,4}Pusat Farmakologi Klinis dan Studi Kebiasaan Obat. Universitas Gadjah Mada



Bioetik & Aspek Sosiobehavioral Penggunaan Obat

- Bioetika merujuk pada studi sistematis atas perilaku dalam ilmu-ilmu tentang hidup dan kesehatan, sejauh perilaku ini diuji dalam nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral
- Bioetik : disiplin baru yang bertanggung jawab atas tugas pengolahan sebuah metodologi yang membantu para pakar medis dan mereka yang terjun dalam bidang ilmu pengetahuan untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik dan benar dari tinjauan sosiologis, psikologis dan sejarah.

Contoh Penelitian :

✘ “Pandangan Terhadap Bioetika Dalam Memanfaatkan Hewan Coba (Animal Research) Di Laboratorium”



Pharmaceutical marketing & quality of life studies

- Segmentasi, targeting dan positioning (STP) merupakan salah satu elemen terpenting dalam pemasaran. Ketiga elemen yang saling terkait ini pada hakikatnya mencerminkan langkah-langkah pokok dalam perancangan customer-driven marketing strategy.

Contoh Penelitian : “Analisis Pengaruh Strategi Distribusi Terhadap Kinerja Pemasaran Distribusi Produk Farmasi Pt Phapros Tbk”

- Kualitas hidup merupakan penilaian Kesehatan fisik dan mental secara subjektif, yang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan budaya di lingkungan sekitar dan aspek sosial ekonomi pada setiap individu.

Contoh Penelitian : “Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di salah satu Rumah sakit Kota Bandung”



STIKes Prima Indonesia

FARMASI SOSIAL

Interaksi Farmasis & Tenaga Kesehatan Lain

p-ISSN : 2088-8139

e-ISSN : 2443-2946

Submitted : 3 Juli 2014

Accepted : 1 September 2014

Published : 30 September 2014

Volume 4 Nomor 3 - September 2014

PERAN *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* TERHADAP PERSEPSI KETERLIBATAN APOTEKER DALAM KOLABORASI ANTAR PROFESI

ROLE OF INTERPROFESSIONAL EDUCATION ON THE PERCEPTION OF PHARMACIST'S INVOLVEMENT IN INTERPROFESIONAL COLLABORATION

Dzikrina Ilmanita¹⁾, M. Rifqi Rokhman¹⁾

1) Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada



ANY

QUESTION?

TERIMAKASIH



Phone
081224372861



Email Address
gumilarpratamastikesprimaindo@gmail.com



End Slide

